

**ANALISA KETERSEDIAAN BAHAN PUSTAKA (CETAK DAN  
ELEKTRONIK) DAN KAITANNYA DENGAN PEMENUHAN  
INFORMASI MAHASISWA (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN  
UBUDIYAH, BANDA ACEH)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ABDUL HARIST**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Strata (S-1) Ilmu Perpustakaan**

**NIM: 531303183**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM- BANDA ACEH**

**2018**

ANALISA KETERSEDIAAN BAHAN PUSTAKA (CETAK DAN  
ELEKTRONIK) DAN KAITANNYA DENGAN  
PEMENUHAN INFORMASI MAHASISWA (STUDI KASUS DI  
PERPUSTAKAAN UBUDIYAH, BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai beban studi untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam ilmu perpustakaan

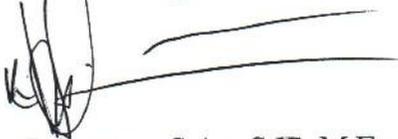
Oleh

ABDUL HARIST

NIM: 531303183

Mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora prodi ilmu perpustakaan

Pembimbing I



Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec  
NIP. 19691225 199803 1 003

Pembimbing II



Abdul Manar, S.Ag., S.IP., M.Hum  
NIP. 19690605 199803 1 005

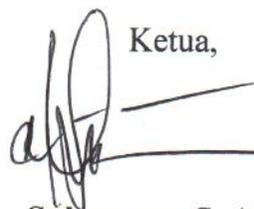
SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Penyelesaian Program Sarjana S-1 Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal  
Kamis 02 Agustus 2018 M  
20 Dulkaidah 1439 H

Di  
Darussalam-Banda Aceh

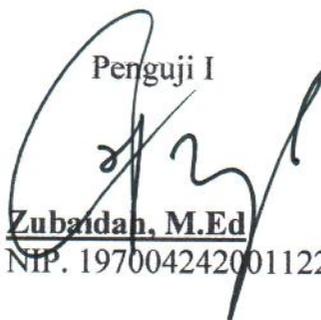
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,  


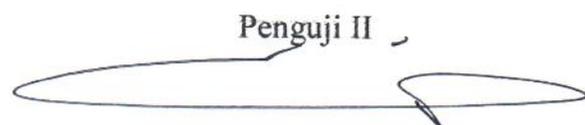
Suherman, S. Ag., S. IP., M. Ec  
NIP. 19691225 199803 1 003

Sekretaris,  


Abdul Manar, S. Ag., S. IP., M. Hum  
NIP. 19690605 199803 1 005

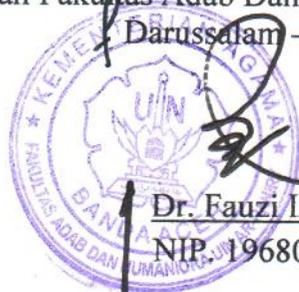
Penguji I  


Zubaidah, M.Ed  
NIP. 197004242001122001

Penguji II  


Mukhtaruddin, M.LIS  
NIP. 197711152009121001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry  
Darussalam – Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si  
NIP. 196805111994021001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Harist

Nim : 531303183

Prodi/Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan

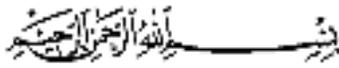
Judul Skripsi : Analisa Ketersediaan Bahan Pustaka (cetak dan elektronik) dan Kaitannya dengan Pemenuhan Informasi Mahasiswa (Studi Kasus di Perpustakaan Ubudiyah, Banda Aceh)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 29 Juli 2018

Yang membuat pengakuan

  
6000  
RIBU RUPIAH  
Abdul Harist



*“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kami telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap ” (QS. Alam Nasyrat: 6-8)*

*Pelajarilah ilmu pengetahuan, sesungguhnya ilmu pengetahuan pertanda tekun kepada Allah, menuntut ilmu adalah ibadah, mengingat-ingatnya adalah tasbih, membahas adalah jihat, mengajarkannya kepada orang lain adalah sedekah dan menyebarkannya adalah pengorbanan (HR. Turmudzi dan Anas).*

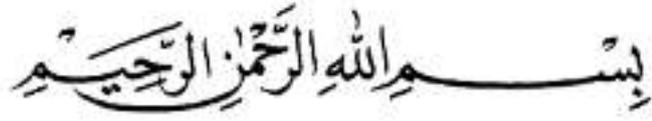
*Telah kutapaki jalan berliku dan penuh rintangan dengan segala daya dan upaya demi tercapainya tujuan dan cita-cita ini. Akhirnya sebuah perjalanan panjangpun berhasil ku tempuh dengan segenap pengorbanan orang-orang yang ku sayang, dengan cucuran keringat dan air mata.*

*Syukur Alhamdulillah pada Mu ya Allah, telah Engkau berikan kepadaku satu kebahagiaan lagi, hingga tak berhenti bibir ini untuk berucap syukur kepada Mu. Cucuran air mataku mengiringi sembah sujud dan terima kasih yang sebesar-sesarnya untuk ayah dan ibu atas do'a dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan untuk keberhasilanku demi impian, harapan dan cita-citaku. Sungguh takkan mampu aku membalasnya setiap do'a dan kasih sayang. Dalam tiap langkahku, masih ku harapkan selalu restu darimu ayah dan ibuku, demi kesuksesan dalam menempuh hidup baik dunia maupun akhirat.*

*Dengan Ridha Allah dan penuh keikhlasan hati, kupersembahkan karya tulis ini dihadapan Ayahanda tercinta **M.Nasir** dan yang sangat mulia Ibunda **Fahnizar** juga untuk keluargaku serta saudara-saudaraku semua dan seluruh sahabat-sahabatku leting '2013, yang telah memberikan motivasi kepadaku sehingga telah dapat menyelesaikan tugas akhir ini.*

*Abdul Harist, S.IP*

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam juga tidak lupa penulis persembahkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang sebagaimana yang kita rasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Analisa Ketersediaan Bahan Pustaka (cetak dan elektronik) dan Kaitannya dengan Pemenuhan Informasi Mahasiswa (Studi Kasus di Perpustakaan Ubudiyah, Banda Aceh)”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Pertama, kepada ayahanda tercinta Muhammad Nasir dan Ibunda tercinta Fahnizar, yang selama ini telah membesarkan, mendidik dan berkorban bagi penulis dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang, memberikan do'a dan semangat kepada penulis yang tiada henti-hentinya,

sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada saudara-saudara kandung penulis, yakni Ilham Saputra, Muhammad Ikhsan, dan Muhammad Irham, serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.

Kemudian kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si dan seluruh jajarannya, ibu Zubaidah, M.Ed selaku ketua jurusan sekaligus penasehat akademik penulis serta seluruh dosen yang telah mendidik penulis selama ini. Kemudian kepada bapak Suherman, S.Ag.,S.IP.,M.Ec selaku pembimbing I dan kepada bapak Abdul Manar, S.Ag.,S.IP.,M.Hum selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan masukan serta memberikan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya juga kepada semua teman-teman seperjuangan prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2013 pada umumnya, dan khususnya kepada teman-teman prodi Ilmu Perpustakaan Unit 1 angkatan 2013. Kemudian juga kepada kak Fitri, S.IP dan Dina Rarima, S.IP yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian. Kepada seluruh kawan-kawan ANDESCOT pada umumnya tanpa terkecuali.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun penulisan dalam skripsi ini. Oleh

karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 29 Juli 2018

Abdul Harist

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI**

A. Kajian Pustaka.....	8
B. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi serta Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	11
1. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	11
2. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	14
C. Ketersediaan Bahan Pustaka .....	15
1. Pengertian Bahan Pustaka .....	15
2. Ketersediaan Bahan Pustaka.....	17
3. Bahan Perpustakaan Tercetak.....	18
4. Bahan Perpustakaan Elektronik.....	18
5. Standarisasi Ketersediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Perguruan Tinggi .....	19
D. Pemenuhan Informasi Pengguna.....	21
1. Pemenuhan Informasi .....	21
2. Standar Pemenuhan Informasi Pengguna .....	22
3. Relevansi Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Pengguna.....	26

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	33

E. Teknik Analisis Data.....	35
------------------------------	----

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Koleksi Perpustakaan Ubudiyah .....	38
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	40

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>52</b>
----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Hal
Tabel 4.1 : Koleksi Tercetak yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah .....	39
Tabel 4.2: Ketersediaan Koleksi Tercetak dan Elektronik di Perpustakaan Ubudiyah Sudah Sangat Memadai.....	41
Tabel 4.3 : Koleksi tercetak dan elektronik sangat berkualitas, baik dari segi isi dan fisiknya .....	43
Tabel 4.4 : Memanfaatkan Koleksi, baik koleksi tercetak maupun Elektronik di PerpustakaanUbudiyah sebagai bahan bacaan dan referensi ....	44
Tabel 4.5 : Koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah sangat mutakhir (terkini) .....	45
Tabel 4.6 : Koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia relevan atau sesuai dengan kebutuhan saya.....	46
Tabel 4.7 : Koleksi tercetak dan Elektronik perlu diperbanyak lagi Jumlahnya.....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : SK Pembimbing dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Izin telah melakukan Penelitian dari Perpustakaan  
Ubudiyah, Banda Aceh
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara
- Lampiran 5 : Daftar Angket
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisa Ketersediaan Bahan Pustaka (cetak dan elektronik) dan Kaitannya dengan Pemenuhan Informasi Mahasiswa". (Studi Kasus di Perpustakaan Ubudiyah, Banda Aceh). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan bahan pustaka (cetak dan elektronik) dan kaitannya dengan pemenuhan informasi mahasiswa Ubudiyah Banda Aceh. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan Ubudiyah Banda Aceh yang berjumlah 150 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi tercetak dan elektronik telah dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Hasil ini diperoleh dari analisis data angket yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia Banda Aceh yang sedang memanfaatkan koleksi atau bahan pustaka di perpustakaan Ubudiyah serta dari hasil wawancara dengan pustakawan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan perpustakaan. Berdasarkan data yang di peroleh selama proses penelitian berlangsung menunjukkan bahwa koleksi yang tersedia di perpustakaan Ubudiyah sudah relevan (sesuai) dengan kebutuhan informasi mahasiswa, khususnya koleksi tercetak. Bahan pustaka elektronik hanya jenis skripsi saja yang tersedia di perpustakaan tersebut, sedangkan bahan pustaka elektronik lainnya belum ada sama sekali.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan.<sup>1</sup> Ketersediaan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan kurikulum yang berlaku pada perguruan tinggi yang menaunginya sehingga dapat didayagunakan secara maksimal oleh seluruh civitas akademika. Dalam UU. No 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pasal 24 ayat 2 yang menyebutkan bahwa perpustakaan memiliki koleksi, baik dalam jumlah judul dan eksamplarnya yang mencukupi untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>2</sup>

Penjelasan undang-undang tersebut mengisyaratkan ketersediaan dan relevansi koleksi itu penting bagi kelompok pengguna. Dengan demikian, setiap perpustakaan perguruan tinggi wajib menyediakan koleksi dalam jumlah yang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan oleh para mahasiswa.

“A.Ridwan Siregar menyebutkan bahwa: ketersediaan koleksi adalah pengorganisasian yang tersedia serta memberikan kemudahan kepada pengguna dan staf perpustakaan dengan tujuan agar koleksi dengan kebutuhan pengguna dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi, supaya pengguna dapat dilayani dengan baik.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sutarno N.S, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia, 2006), hal. 104.

<sup>2</sup> UU RI Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan, pdf. Diakses di 094607-UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pdf, pada tanggal 29 Juni 2018.

<sup>3</sup> A. Ridwan Siregar, *Pengembangan Koleksi*, (Medan: Bahan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Utara, 2002), hal. 2.

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi anggotanya karena pada dasarnya tugas dan tujuan perpustakaan bersifat edukatif. Perpustakaan dikatakan pula sebagai barometer keberhasilan suatu institusi atau lembaga perguruan tinggi dalam mendidik dan meningkatkan prestasi mahasiswa.<sup>4</sup>

Ketersediaan koleksi yang ada mampu membantu pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi terkait dengan matakuliah yang ditempuh, sehingga wajar bila perpustakaan perguruan tinggi disebut sebagai jantung Perguruan Tinggi, karena tanpa perpustakaan tersebut proses pembelajaran menjadi kurang optimal.<sup>5</sup>

Koleksi perpustakaan merupakan faktor utama yang menjadi penyebab perpustakaan tersebut dimanfaatkan oleh pengunanya, oleh sebab itu perpustakaan harus menyediakan koleksi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perpustakaan yang dikatakan bermanfaat adalah perpustakaan yang terdapat banyak aktifitas yang dilaksanakan di perpustakaan, ramai pengunjung, banyak pembaca dan banyak transaksi informasi.<sup>6</sup> Keterbatasan koleksi menjadi salah satu penyebab kurangnya pemanfaatan perpustakaan yang akhirnya mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat di pisahkan dari kegiatan pembelajaran, karena belajar merupakan

---

<sup>4</sup> Zulfikar Zein, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 85.

<sup>5</sup> Sutarno N.S, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 46.

<sup>6</sup> Sutarno NS, *Membina perpustakaan Desa: Dilengkapi Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2008), hal. 170.

proses untuk mencapai tujuan, sedangkan prestasi merupakan hasil proses belajar.<sup>7</sup>

Sulistyo Basuki memberikan cakupan dari bahan pustaka, yaitu:

1. Karya cetak atau karya grafis seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, laporan.
2. Karya non cetak atau karya rekam seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset, dan video.
3. Bentuk mikro seperti microfilm, mikrofis, dan microopaque.
4. Karya dalam bentuk elektronik dan bahan digital lainnya.<sup>8</sup>

Penulis mendapatkan data awal penelitian melalui wawancara dengan pihak Perpustakaan Ubudiyah. Pengelola perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia Banda Aceh mengatakan bahwa koleksi tercetak yang tersedia pada Perpustakaan Ubudiyah berjumlah sebanyak 6.158 judul buku dan 10.640 eksampul secara keseluruhan, sedangkan untuk koleksi elektronik terdiri dari skripsi-skripsi mahasiswa yang telah di digitalisasikan dalam bentuk CD, juga terdapat beberapa e-jurnal dan e-book. Akan tetapi untuk koleksi e-jurnal dan e-book ini hanya dosen yang dapat memanfaatkannya.

Dari data awal yang telah di dapatkan, penulis ingin melihat sejauh mana koleksi-koleksi yang telah tersedia (koleksi cetak dan elektronik) memenuhi kebutuhan informasi para pemustaka atau mahasiswa Universitas Ubudiyah, dimana Universitas Ubudiyah memiliki beberapa fakultas, yakni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES), Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM), dan Fakultas Ekonomi (FE). Penulis tertarik

---

<sup>7</sup> *Ibid* hal. 172.

<sup>8</sup> Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hal. 25.

ingin meneliti lebih jauh apakah koleksi-koleksi yang tersedia, baik itu koleksi yang tercetak maupun elektronik sudah memenuhi kebutuhan informasi para pengguna.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisa Ketersediaan Bahan Pustaka (cetak dan elektronik) dan Kaitannya dengan Pemenuhan Informasi Mahasiswa”**. (Studi Kasus di Perpustakaan Ubudiyah, Banda Aceh).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi objek penelitian ini yaitu **“Bagaimana Ketersediaan Bahan Pustaka (cetak dan elektronik) dalam kaitannya dengan pemenuhan informasi mahasiswa?”**

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan bahan pustaka (cetak dan elektronik) dalam kaitannya dengan pemenuhan informasi mahasiswa.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi dua, yaitu:

### 1. Manfaat teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang bermanfaat untuk dipelajari.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya yang ingin mengembangkan penelitian ini lebih lanjut.

## 2. Manfaat praktis

- a) Sebagai bahan masukan dalam menyediakan bahan pustaka di perpustakaan Ubudiyah, Banda Aceh.
- b) Dengan hasil penelitian ini juga di harapkan bermanfaat bagi para pembaca.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka berikut ini penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini di antaranya:

### 1. Analisa

Analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analisis*, analisa yang berarti suatu pemeriksaan dan penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu, misalnya data riset.<sup>9</sup>

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia analisa adalah: (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb), (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan, (3) penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu

---

<sup>9</sup> Komaruddin dan Yoke Tjuparnah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 15.

untuk mengetahui zat bagiannya, (4) penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya, (5) pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya. Analisa merupakan kata baku dari analisis.<sup>10</sup>

Analisa adalah suatu kegiatan yang dimulai dari proses awal didalam mempelajari serta mengevaluasi suatu bentuk permasalahan (*case*) yang ada.<sup>11</sup>

Adapun analisa yang dimaksud dalam penelitian ini yakni penulis menganalisa koleksi-koleksi yang tersedia di perpustakaan Ubudiyah, baik itu koleksi yang tercetak maupun elektronik telah dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa atau tidak.

## 2. Ketersediaan Bahan Pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ketersediaan adalah “kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan”.<sup>12</sup> Sedangkan koleksi perpustakaan adalah “kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan.”<sup>13</sup>

Menurut Sutarno ketersediaan koleksi adalah “adanya sejumlah koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 37.

<sup>11</sup> Ahlan Wahsahlan, *Pengertian Analisa*, diakses tanggal 16 April 2017.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 223.

<sup>13</sup> Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 3.

tersebut”.<sup>14</sup> Bahan pustaka adalah bagian dari koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan. Bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku teks (buku pengunjung), buku fisik, dan buku referensi yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

### 3. Pemenuhan Informasi

Menurut Kamus Ilmiah Populer, informasi berarti: kabar, pemberitahuan, keterangan, pengertian dan penerangan.<sup>15</sup> Informasi juga dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi suatu hasil yang lebih berguna dan berarti bagi sipenerima.<sup>16</sup> Adapun pemenuhan informasi yang penulis maksud disini adalah tersedianya koleksi (sumber bahan bacaan) baik tercetak atau non-cetak yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Ubudiyah.

---

<sup>14</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 85.

<sup>15</sup> Achmad Maulana, dkk, *Kamus Ilmiah Populer: Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah serta Akronim Bahasa Indonesia, Ed. Terbaru*, (Yogyakarta: Absolut, 2011), hal.167.

<sup>16</sup> Oktavia Ade Irma, *Hubungan Program Semangat Pagi Radio 98,7 Gen fmdengan Pemenuhan Informasi Pendengar di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang, Tangerang, 2010*, (online), melalui: [http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2:1\\_komunikasi/205612040/bab2.pdf](http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2:1_komunikasi/205612040/bab2.pdf) tanggal 16 April 2017.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik analisa ketersediaan bahan pustaka (cetak dan elektronik) dan kaitannya dengan pemenuhan informasi mahasiswa.

Pertama, penelitian yang berjudul “Ketersediaan dan Pemanfaatan Koleksi Audio Visual oleh Pengguna UPT.Perpustakaan IAIN Ar-Raniry” oleh Nurul Fadhillah yang dilakukan pada tahun 2013. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan koleksi audio visual di UPT.Perpustakaan IAIN Ar-Raniry dan bagaimana pemanfaatan koleksi audio visual pada UPT Perpustakaan IAIN Ar-Raniry oleh pengguna. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaserch*).Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara penyebaran angket kepada setiap pengguna yang memanfaatkan koleksi audio visual di UPT. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry, dan wawancara kepada bagian pengelolaan koleksi audio visual di UPT.Perpustakaan IAIN Ar-Raniry. Objek penelitian adalah pengguna yang memanfaatkan koleksi audio visual yang berjumlah 40 orang. Data dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel dan mentabulasikannya. Pengolahan data melalui pendekatan kuantitatif untuk menganalisa data dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi audio visual di UPT.Perpustakaan IAIN Ar-Raniry

sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban para responden, hampir setengah responden menyatakan bahwa ketersediaan koleksi audio visual sangat memadai, namun pemanfaatannya masih kurang karena sebagian besar responden memanfaatkannya hanya sebulan sekali.<sup>1</sup>

Kedua, penelitian yang berjudul “Ketersediaan Koleksi Terbitan Berkala dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Membaca Siswa di Perpustakaan MAN Kuta Baro” oleh Ratna Juwita yang dilakukan pada tahun 2015. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi terbitan berkala terhadap motivasi membaca siswa di perpustakaan MAN Kuta Baro. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Kuta Baro yang terdiri dari kelas X berjumlah 30 orang, kelas XI berjumlah 46 orang, kelas XII berjumlah 53 orang, total 129 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *quarter sampling* atau 25% dari jumlah populasi yakni 32 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi terbitan berkala mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi membaca siswa di perpustakaan MAN Kuta Baro. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,643, ini berarti ketersediaan koleksi terbitan berkala memiliki pengaruh yang sedang atau cukup. Hipotesis penelitian diterima,

---

<sup>1</sup> Nurul Fadhillah, *Ketersediaan dan Pemanfaatan Koleksi Audio Visual oleh Pengguna UPT. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry, Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013)

dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $4,5988 > 2,04$ ). Koefisien determinasi sebesar 41,3%.<sup>2</sup>

Ketiga, penelitian yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Referensi Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Skripsi di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah” oleh Yuliawati yang dilakukan pada tahun 2015. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan referensi mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia dalam penulisan skripsi di perpustakaan Serambi Mekkah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia semester akhir sebanyak 176 orang. Sampel penelitian ini adalah 33 mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia semester akhir yang sedang menyusun skripsi, dalam menggunakan sampel disini yakni dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket, analisis dokumentasi, dan observasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menganalisis hasil data yang dikumpulkan dalam bentuk deskriptif berdasarkan hasil yang sebenarnya. Hasil penelitian menggambarkan ketersediaan koleksi bahan referensi prodi Bahasa Indonesia di perpustakaan Serambi Mekkah sudah mencukupi serta berpengaruh terhadap pemenuhan referensi mahasiswa dalam penulisan skripsi, dikarenakan dengan adanya ketersediaan koleksi yang

---

<sup>2</sup> Ratna Juwita, *Ketersediaan Koleksi Terbitan Berkala dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Membaca Siswa di Perpustakaan MAN Kuta Baro, Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2015)

mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna maka dapat membantu mahasiswa menemukan sumber referensi dalam proses penulisan skripsi.<sup>3</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah sama-sama membahas mengenai ketersediaan koleksi, akan tetapi masing-masing penelitian mempunyai fokus penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadhillah menitik beratkan pada ketersediaan dan pemanfaatan koleksi audio visual oleh pengguna. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Ratna Juwita membahas mengenai ketersediaan koleksi terbitan berkala dan pengaruhnya terhadap motivasi membaca siswa, serta penelitian yang dilakukan oleh Yuliawati yang mendiskusikan pengaruh ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan referensi mahasiswa prodi Bahasa Indonesia dalam penulisan skripsi. Sedangkan fokus penelitian penulis adalah untuk menganalisa ketersediaan bahan pustaka (cetak dan elektronik) dan kaitannya dengan pemenuhan informasi mahasiswa.

## **B. Tujuan dan Fungsi serta Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

### **1. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi adalah “perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan

---

<sup>3</sup> Yuliawati, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Referensi Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Skripsi di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah, Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2015)

perguruan tinggi.”<sup>4</sup> Perpustakaan perguruan tinggi bertujuan menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu:

- a. Pendidikan untuk menunjang kurikulum pendidikan
- b. Pengajaran untuk menunjang program pengajaran
- c. Penelitian untuk menunjang program penelitian.<sup>5</sup>

Menurut Sulisty Basuki tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah:

- a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga kerja administrasi perguruan tinggi.
- b. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa pasca sarjana dan pengajar.
- c. Menyediakan ruangan belajar bagi pemakai perpustakaan.
- d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi juga lembaga industri lokal.<sup>6</sup>

Selain tujuan tersebut di atas, perpustakaan perguruan tinggi sebagai unsur penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi merumuskan tujuannya sebagai berikut:

- a. Mengadakan dan merawat buku, jurnal, dan bahan perpustakaan lainnya untuk dipakai oleh dosen, mahasiswa, dan staf lainnya sebagai kelancaran program pengajaran dan penelitian di perguruan tinggi.
- b. Mengusahakan, menyimpan dan merawat bahan perpustakaan yang bernilai sejarah yang memiliki kandungan informasi lokal, dan yang dihasilkan oleh civitas akademika, untuk dimanfaatkan kembali sebagai sumber pembelajaran (*learning resources*).
- c. Menyediakan sarana temu kembali untuk menunjang pemakaian bahan perpustakaan.

---

<sup>4</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 51.

<sup>5</sup> Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 12.

<sup>6</sup> Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 8.

- d. Menyediakan tenaga yang profesional serta penuh dedikasi untuk melayani kebutuhan pengguna perpustakaan, dan bila perlu mampu memberikan pelatihan cara penggunaan bahan perpustakaan.
- e. Bekerja sama dengan perpustakaan lain untuk mengembangkan program perpustakaan.<sup>7</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung kinerja dari perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan tersebut dan selalu melayani pengguna selama menjalankan pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas perpustakaan perguruan tinggi mempunyai beberapa fungsi yang harus dilaksanakan dengan baik. Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Edukasi  
Perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- b. Fungsi Informasi  
Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- c. Fungsi Riset  
Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: buku pedoman*, (Jakarta: Depdikbud, 2004), hal. 47.

penelitian di perpustakaan perguruan tinggi mutlak dimiliki, karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

d. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

e. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni civitas akademik dan staf non-akademik.

f. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

g. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.<sup>8</sup>

## 2. Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka baik dalam bentuk buku, film, majalah, dan sejenisnya yang dikumpulkan dan diproses berdasarkan aturan tertentu untuk disajikan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi pemustaka mencakup koleksi umum, referensi dan koleksi inti.<sup>9</sup>

Menurut Tarto dalam buku perpustakaan dan buku koleksi perpustakaan adalah bahan perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar, informasi, rekreasi kultural, dan penelitian bagi semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja maupun dewasa terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: buku pedoman*, (Jakarta: Depdikbud, 2004), hal. 3-4.

<sup>9</sup> Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 15.

teknologi yang bersifat ilmiah dan non ilmiah (fiksi).<sup>10</sup> Sedangkan menurut Soeatminah dalam bukunya *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, koleksi perpustakaan adalah informasi yang dapat dilestarikan dengan jalan direkam dalam suatu wadah yang berupa buku, majalah, surat kabar, brosur, film, slide, tape, kaset, microfilm, microfiche, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dari beberapa definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka baik dalam bentuk cetak maupun non cetak yang disajikan untuk pengguna perpustakaan guna untuk memenuhi kebutuhan akan informasi.

### **C. Ketersediaan Bahan Pustaka**

#### **1. Pengertian bahan pustaka**

Bahan pustaka sering diartikan sebagai “bahan rujukan atau bahan referensi. Disebut bahan rujukan karena merupakan bahan yang didesain untuk dikonsultasi atau diacu dari masa ke masa untuk mencari informasi khusus.”<sup>12</sup> Selain itu, bahan pustaka juga bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka sebagai rujukan dalam penelitian karya ilmiah.

---

<sup>10</sup> Wiji Suwarno, *Perpustakaan dan Buku* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 60.

<sup>11</sup> Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan* (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hal. 45.

<sup>12</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hal. 437.

Menurut UU no 43 tahun 2007 pasal 1 ayat 10 disebutkan bahwa : “bahan perpustakaan adalah semua hasil karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam.”<sup>13</sup>

Sementara menurut Sulistyio Basuki yang dikutip oleh Yuyu Yulia menjelaskan bahwa :

Bahan pustaka adalah mencakup (1) karya cetak atau karya grafis seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, dan laporan; (2) karya non cetak atau karya rekam seperti piringan hitam, rekaman audio, kaset dan video; (3) bentuk mikro seperti microfilm, mikrofis, serta; (4) karya dalam bentuk elektronik seperti disket, pita magnetic, dan kelongsong elektronik (catridge) yang disosialisasikan dengan komputer.<sup>14</sup>

Yuyu Yulia juga menambahkan bahwa kumpulan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan adalah koleksi perpustakaan.<sup>15</sup> Adapun menurut Wiji Suwarno koleksi bahan pustaka adalah “sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses), sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai.”<sup>16</sup>

Berdasarkan beberapa teori di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan bahan pustaka atau koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah semua bahan pustaka baik karya cetak dan karya rekam yang diolah, dihimpun serta disajikan kepada pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di lingkungan perguruan tinggi.

---

<sup>13</sup> *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*, pasal 1 ayat 10

<sup>14</sup> Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 3.

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 3

<sup>16</sup> Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 41.

## 2. Ketersediaan Bahan Pustaka

Ketersediaan bahan pustaka merupakan faktor penting dalam sebuah perpustakaan dikarenakan informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Menurut Ratih Enitia ketersediaan bahan pustaka merupakan “kesiapan bahan pustaka/koleksi untuk dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh pemustaka.”<sup>17</sup> Sementara itu, Sutarno menjelaskan ketersediaan bahan pustaka adalah “adanya sejumlah bahan pustaka/koleksi yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan bahan pustaka atau koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.”<sup>18</sup>

Sutarno juga menambahkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan ketersediaan bahan pustaka atau koleksi antara lain:

- a. Kerelevanan, bahan pustaka atau koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.
- b. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan.
- c. Kelengkapan bahan pustaka atau koleksi.
- d. Kemutakhiran bahan pustaka atau koleksi.<sup>19</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa ketersediaan bahan pustaka atau koleksi merupakan kesiapan bahan pustaka (koleksi) pada suatu perpustakaan

---

<sup>17</sup> Ratih Enitia, “Tanggapan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Pojok Jawa Barat”, *e-Jurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran 1*, no. 1 (2012): hal. 4. <http://journals.unpad.ac.id>. Diakses 12 Juni 2017.

<sup>18</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 85.

<sup>19</sup> *Ibid* hal. 75.

untuk digunakan, dimanfaatkan dan didayagunakan oleh pemustaka serta koleksi tersebut relevan atau sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dan seluruh civitas akademika yang ada di lingkungan perguruan tinggi tersebut.

### 3. Bahan Pustaka Tercetak

Bahan pustaka tercetak adalah sekumpulan koleksi yang ada pada perpustakaan yang mana koleksi atau bahan pustaka tersebut merupakan bahan/informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna yang datang ke perpustakaan dalam bentuk tercetak, seperti buku, majalah, surat kabar, disertasi, dan laporan.<sup>20</sup>

### 4. Bahan Pustaka Elektronik

Bahan pustaka atau koleksi elektronik adalah merupakan bahan atau koleksi yang disajikan dalam bentuk elektronik seperti disket, pita magnetik, dan kelongsong elektronik (catridge) yang mana koleksi atau bahan pustaka elektronik ini untuk membacanya atau menggunakannya diperlukan perangkat keras seperti komputer, CD-ROM player, dan sebagainya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 3.

<sup>21</sup> *Ibid* hal. 4-5

## 5. Standarisasi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna, koleksi perpustakaan harus lengkap dan beragam, sehingga informasi yang dicari akan lebih mudah diperoleh. Ketersediaan koleksi yang beragam dapat memberikan alternatif pada pengguna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Menurut Standarisasi Nasional Perpustakaan (SNP) tentang jenis dan jumlah koleksi yang harus tersedia di Perpustakaan Perguruan Tinggi antara lain sebagai berikut :

- a. Koleksi Perpustakaan berbentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam terdiri atas fiksi dan non fiksi.
- b. Koleksi non fiksi terdiri atas buku wajib mata kuliah, bacaan umum, referensi, terbitan berkala, muatan lokal, laporan penelitian, dan literature kelabu.
- c. Jumlah buku wajib dihitung menggunakan rumus 1 program studi X (144 sks dibagi 2 sks per mata kuliah) X 2 judul per mata kuliah = 144 judul buku wajib per program studi.
- d. Judul buku pengembangan = 2 X jumlah buku wajib.
- e. Koleksi AV (judul) = 2% dari total jumlah judul koleksi non AV.
- f. Jurnal ilmiah minimal 1 judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- g. Majalah ilmiah populer minimal 1 judul (berlangganan atau menerima secara rutin) per program studi.
- h. Muatan lokal (local content) yang terdiri dari hasil karya ilmiah civitas akademika (skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, simposium, konferensi, laporan penelitian, laporan pengabdian masyarakat, laporan lain-lain, pidato pengukuhan, artikel yang di publikasi di media massa, publikasi internal kampus, majalah atau buletin kampus.<sup>22</sup>

Adapun persyaratan minimal koleksi perpustakaan perguruan tinggi berdasarkan pedoman umum pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi, adalah sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), hal. 2-3.

Untuk program Diploma dan S1:

- a. Memiliki 1 (satu) judul bahan pustaka untuk setiap mata kuliah keahlian dasar (MKDK).
  - b. Memiliki 2 (dua) judul bahan pustaka untuk tiap mata kuliah keahlian (MKK).
  - c. Melanggan sekurang-kurangnya 1 (satu) judul jurnal ilmiah untuk setiap program studi.
  - d. Jumlah bahan pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subyek pustaka.
- Sedangkan untuk Program Pascasarjana:
- a. Memiliki 500 judul bahan pustaka untuk setiap program studi.
  - b. Melanggan sekurang-kurangnya 2 (dua) jurnal ilmiah untuk setiap program studi.<sup>23</sup>

Menurut Undang-Undang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007, pasal 24 ayat 2 disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksamplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.<sup>24</sup>

Sementara itu, dalam “Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi” disebutkan bahwa besarnya koleksi ditentukan oleh berbagai faktor antara lain jumlah program studi, jumlah mata kuliah, tingkat pendidikan, kegiatan penelitian dan banyaknya buku ajar per mata kuliah. Selain itu jumlah dosen dan mahasiswa harus dipertimbangkan untuk menghitung jumlah eksamplar setiap judul.<sup>25</sup>

Dengan demikian, ketersediaan koleksi yang memadai sangat berpengaruh dalam menunjang fungsi dan tujuan perpustakaan. Ketersediaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi dapat dilihat dari berbagai faktor yaitu: Jumlah

---

<sup>23</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1999), hal. 20.

<sup>24</sup> Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007, *tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), hal. 15.

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, (Jakarta: Depdikbud, 2004), hal. 52.

program studi (prodi), jumlah mahasiswa dan jumlah koleksi yang ada di perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi, perpustakaan perguruan tinggi dianjurkan memiliki koleksi lebih dari pada yang telah ditentukan di atas.

#### **D. Pemenuhan Informasi Pengguna**

##### **1. Pemenuhan Informasi**

Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diolah menjadi suatu hasil yang lebih berguna dan berarti bagi si penerima.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, informasi adalah keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat tersebut.<sup>27</sup>

Teori kebutuhan informasi menurut Wilson, menjelaskan bahwa kebutuhan informasi manusia terbagi dalam tiga konteks, yaitu kebutuhan terkait dengan lingkungan, seseorang, peran sosial yang disandang dan karakteristik individu. Sedangkan teori yang diperkenalkan oleh Biddle dan Thomas ini menyatakan bahwa setiap individu memiliki kecenderungan untuk menyesuaikan pencarian informasi mereka.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Oktavia Ade Irma, *Hubungan Program Semangat Pagi Radio 98,7 Gen fm dengan Pemenuhan Informasi Pendengar di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang, Tangerang, 2010 (online)*, melalui: <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2:1Komunikasi/205612040/bab2 pdf>, tanggal 10 Oktober 2017.

<sup>27</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. 3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 43.

<sup>28</sup> Oktavia Ade Irma, *Hubungan Program Semangat Pagi Radio 98,7 Gen fm dengan Pemenuhan Informasi Pendengar di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang, Tangerang, 2010 (online)*, melalui: <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2:1Komunikasi/205612040/bab2 pdf>, tanggal 10 Oktober 2017.

Pemenuhan kebutuhan informasi dapat dilakukan melalui berbagai sumber, seperti sumber bacaan, yaitu buku, majalah, koran dan lain-lain. Namun seiring waktu berjalan terdapat juga sumber lain yaitu sumber teknologi mutakhir, seperti internet.<sup>29</sup> Pemenuhan kebutuhan informasi dari sumber bacaan dapat dicari di perpustakaan, rental buku, dan sebagainya. Akan tetapi sumber informasi yang paling lengkap, efektif, dan efisien adalah perpustakaan.

Adapun pemenuhan informasi yang penulis maksud di sini adalah terpenuhinya informasi yang dibutuhkan mahasiswa pada koleksi atau bahan pustaka yang disediakan perpustakaan.

## 2. Standar Pemenuhan Informasi Pengguna

Kebutuhan informasi pemustaka umumnya selalu berubah dan berkembang mengikuti perkembangan individu itu sendiri maupun lingkungannya. Munculnya kebutuhan informasi pemustaka yang beragam tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor yang melatarbelakangi atau mempengaruhi kebutuhan informasi tiap-tiap pemustaka. Kebutuhan informasi pemustaka tergantung pada:

1. Aktivitas pekerjaan.
2. Disiplin / bidang yang diminati.
3. Ketersediaan fasilitas.
4. Posisi hirarki individu.
5. Faktor-faktor motivasi terhadap kebutuhan informasi.
6. Keperluan untuk mengambil keputusan.
7. Keperluan untuk mencari ide-ide baru.
8. Keperluan untuk memvalidasi yang benar.
9. Keperluan untuk membuat kontribusi profesional.

---

<sup>29</sup> *Ibid*

10. Keperluan untuk menentukan prioritas penemuan.<sup>30</sup>

Fungsi dari informasi adalah untuk menambah ilmu bagi pengguna juga bisa mengurangi ketidakpastian pengguna. Fungsi informasi tidak mengarahkan pengambilan keputusan untuk bertindak sesuai yang diinginkan, tetapi menjadi bahan bagi pengambilan keputusan untuk bertindak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Kualitas informasi tergantung dari empat hal yaitu relevan, tepat waktu, akurat, dan dijamin.<sup>31</sup>

Kebutuhan informasi pengguna yang beragam mengandung manfaat yang sangat penting. Artinya tenaga perpustakaan hendaknya mampu memahami kebutuhan informasi pemustaka dengan cepat dan tepat. Dalam konteks psikologi, perpustakaan yang baik adalah mempertimbangkan koleksi yang dimiliki berdasarkan pada tingkat perkembangan penggunanya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat pemakai, perpustakaan harus mampu:

- a. Mengkaji atau mengenali siapa masyarakat pemakainya dan informasi apa yang diperlukan.
- b. Mengusahakan ketersediaan jasa pada saat diperlukan.
- c. Mendorong pemakai untuk menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hal. 43.

<sup>31</sup> *Ibid.*

<sup>32</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2007), hal. 77.

Pemenuhan informasi pengguna dapat dilakukan dengan menganalisis kebutuhan informasi pengguna sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memutuskan sumber informasi yang harus disediakan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.<sup>33</sup>

Upaya pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya penyediaan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan, layanan perpustakaan, situasi dan kondisi ruangan perpustakaan (seperti intensitas cahaya yang cukup, penataan ruang baca) dan kemudahan dalam memanfaatkan perpustakaan. Melalui koleksi perpustakaan berusaha untuk menjawab pertanyaan atau kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.<sup>34</sup>

Jika koleksi yang disediakan oleh perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi penggunanya, maka koleksi dapat dipergunakan atau dimanfaatkan sebaik mungkin sesuai dengan tujuan pemanfaatan tersebut. Sehingga dibutuhkan kegiatan pengelolaan koleksi yang baik, terprogram, dan sistematis. Karena tanpa dikelola dengan baik, maka koleksi akan tetap menjadi kumpulan atau tumpukan buku tanpa memiliki nilai kegunaan. Kegiatan pengelolaan koleksi disebut juga dengan manajemen koleksi.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal. 89.

<sup>34</sup> Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 100.

<sup>35</sup> Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, (Bandung: Fokusmedia, 2012), hal. 5.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi pengguna adalah suatu usaha yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menyediakan berbagai macam bahan pustaka untuk memenuhi kebutuhan akan informasi pengguna perpustakaan. Kebutuhan informasi akan dapat terpenuhi jika sumber informasi disediakan oleh perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu koleksi perpustakaan memiliki peranan penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Ada beberapa standar pemenuhan informasi pengguna, yaitu:

1. Koleksi perpustakaan

Perpustakaan memberikan akses informasi yang memadai (ketersediaan koleksi yang lengkap, akurat dan *up to date*).

2. Pelayanan perpustakaan

Maksudnya perpustakaan memberikan pelayanan yang bermutu kepada pemustaka dilakukan dengan cara memberikan kemudahan akses terhadap informasi, menyediakan pelayanan yang bervariasi, dan menyediakan sumber daya manusia yang profesional, ramah dan simpatik. Jasa layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pengguna.

3. Fasilitas perpustakaan

Memberikan produk yang bermutu kepada pemustaka dilakukan dengan cara menjamin ketersediaan tempat dan fasilitas yang memadai. Fasilitas perpustakaan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu perabotan dan peralatan. Dimana perabot dimaknai perlengkapan fisik yang diperlukan dalam ruangan perpustakaan sebagai penunjang fungsi perpustakaan, seperti rak, meja, dan kursi untuk kerja dan untuk layanan, berbagai jenis lemari dan laci. Sedangkan peralatan adalah perangkat atau benda yang digunakan sebagai daya dukung pekerjaan administrasi dan layanan seperti mesin ketik, komputer printer, dan scanner mesin fotocopy.

#### 4. Kesesuaian

Pemenuhan informasi pengguna dapat dilakukan dengan menganalisis kebutuhan informasi pengguna sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memutuskan sumber informasi yang harus disediakan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.<sup>36</sup>

#### 3. Relevansi Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Pengguna

Perpustakaan perguruan tinggi dapat dikatakan berhasil apabila perpustakaan itu dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna. Perpustakaan perguruan tinggi sebagai penyedia informasi sebaiknya menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan penggunanya. Menurut Siregar yang dimaksud dengan relevansi atau kesesuaian bahan perpustakaan adalah perpustakaan hendaknya mengusahakan agar bahan perpustakaan relevansi dengan fungsi dan tujuan perpustakaan serta lembaga induknya.<sup>37</sup>

Menurut Darmono yang dikutip oleh Ratih Enitia dalam jurnal tentang “*Tanggapan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Pojok Jawa Barat*” disebutkan bahwa “relevansi koleksi adalah aktivitas pemilihan dan pengadaan disesuaikan dengan program perpustakaan, berorientasi kepada pemustaka,

---

<sup>36</sup> Ishak, “Kebutuhan Informasi Mahasiswa program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Jurnal Reading”, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* Vol.2, No.2, 2006, hal. 91.

<sup>37</sup> Belling Siregar, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*, (Medan: Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara, 2002), hal. 8.

sehingga kepentingan pemustaka menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka”.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Purnomo “dokumen yang relevan artinya dokumen-dokumen yang didapatkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang sedang dibutuhkan”.<sup>39</sup> Berdasarkan pendapat diatas dapat dinyatakan bahwa relevansi koleksi perpustakaan adalah kesesuaian dokumen-dokumen atau bahan rujukan yang diperoleh dari perpustakaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan para pemustaka.

Dalam pengadaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi biasanya dilakukan melalui pengembangan koleksi yang didasarkan kepada kebutuhan para civitas akademika. Agar koleksi tersebut dapat bermanfaat bagi pengguna maka diperlukan kebijakan pengembangan koleksi yang didasari atas asas sebagai berikut:

1. Kerelevanan, koleksi hendaknya relevan dengan program pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perguruan tingginya. Karena itu perpustakaan perlu memperhatikan jenis dan jenjang program yang ada.
2. Berorientasi kepada kebutuhan pengguna. Pengembangan koleksi harus ditujukan kepada pemenuhan kebutuhan pengguna.
3. Kelengkapan, koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang langsung dipakai dalam perkuliahan, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada secara lengkap.

---

<sup>38</sup> Ratih Enitia, “Tanggapan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Pojok Jawa Barat”, *e-Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran 1*, no. 1 (2012): hal. 4. <http://journals.unpad.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2017.

<sup>39</sup> Jamu Saptari Purnomo, *Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field judul dan Subjek* (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang UGM) Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. III No. 1, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2006), hal. 9.

4. Kemutakhiran, koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran. Ini berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan perpustakaan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
5. Kerjasama, koleksi hendaknya merupakan hasil kerjasama semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan koleksi, yaitu antara pustakawan, tenaga pengajar dan mahasiswa.<sup>40</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pengembangan koleksi merupakan langkah awal dari pembinaan koleksi perpustakaan yang bertujuan agar koleksi tetap sesuai atau relevan dengan kebutuhan pemustaka.

---

<sup>40</sup> Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. (Jakarta: Depdikbud, 2004), hal. 43.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan kejadian dan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.<sup>1</sup> Pendekatan metode ini dianggap relevan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat mengenai ketersediaan bahan pustaka (cetak dan elektronik) dan kaitannya dengan pemenuhan informasi pengguna pada perpustakaan Ubudiyah, Banda Aceh.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi melalui pengamatan langsung pada objek penelitian.<sup>2</sup> Metode kualitatif adalah metode yang digunakan sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 35.

<sup>2</sup> *Ibid* ... hal. 34.

berdasarkan pada setiap aspek dari bagian-bagian yang ada dalam masalah yang akan diteliti. Pendekatan kualitatif, yang pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka dan berusaha untuk memahaminya, penelitian ini dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informasi secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia yang beralamat di Jl. Alue Naga, Desa Tibang, Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi swasta yang ada di Banda Aceh. Tentunya sebagai sebuah perpustakaan universitas seharusnya perpustakaan dapat menyediakan informasi atau bahan pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna atau para civitas akademika yang ada di Universitas Ubudiyah Indonesia. Penelitian ini dimulai dari bulan Juni sampai bulan Juli 2018.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi

---

<sup>3</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 3.

juga obyek atau benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i yang sedang memanfaatkan koleksi di perpustakaan Ubudiyah. Adapun jumlah populasinya adalah 150 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Sampel juga diartikan kumpulan elemen yang merupakan bagian terkecil dari populasi dan hanya terbatas pada sampel yang digunakan.<sup>6</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.<sup>7</sup>

Jumlah sampel yang diteliti dicari dengan menggunakan rumus slovin, yaitu:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 14.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 62.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 48.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 54.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

$e^2$ = kekurangan ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (0,1).<sup>8</sup>

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{150}{1 + 150(0,1)^2} \\ &= \frac{150}{1 + 150(0,01)} \\ &= \frac{150}{1 + 1,5} \end{aligned}$$

---

<sup>8</sup> Rahmat Krisyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Adverting, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 162.

$$\begin{aligned} &= \frac{150}{2,5} \\ &= 60 \end{aligned}$$

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 orang sampel.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian untuk memperoleh data. Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya.<sup>9</sup> Untuk mengumpulkan data pada setiap penelitian perlu adanya alat atau instrumen penelitian.

Adapun instrumen atau alat dalam penelitian ini yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data di lapangan adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses tanya jawab berlangsung, berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 224.

Wawancara dilakukan yaitu semi terstruktur agar peneliti bisa mengembangkan pertanyaan ketika berdialog dengan informan (narasumber).<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan 2 orang pustakawan yang bertugas di perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia dengan memberikan pertanyaan tentang proses penyediaan koleksi atau bahan perpustakaan, yang mana sebelumnya pertanyaan-pertanyaan tersebut sudah disiapkan, yakni berupa lembaran wawancara untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian ini.

## 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>11</sup> Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia yang sedang memanfaatkan koleksi di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti membagikan angket kepada 60 orang mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang mana mahasiswa tersebut adalah yang sedang berada di perpustakaan dan yang sedang memanfaatkan koleksi atau bahan pustaka, setiap angket berisikan pernyataan yang sudah dipersiapkan untuk memperoleh data atau informasi yang diinginkan tentang ketersediaan bahan pustaka (cetak dan elektronik) dan kaitannya dengan pemenuhan informasi mahasiswa.

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 137.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 142.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya”.<sup>12</sup> Kajian dokumentasi dilakukan untuk mencari sumber-sumber tertulis yang dapat dijadikan landasan teori guna untuk memperkuat analisis data dalam penelitian ini. Adapun pada penelitian ini dokumentasi yang penulis lakukan adalah dengan cara melihat pada silabus perkuliahan koleksi-koleksi apa saja yang menjadi kebutuhan para mahasiswa pada saat perkuliahan, kemudian penulis mengecek apakah koleksi atau bahan pustaka yang terdapat pada silabus perkuliahan juga tersedia pada perpustakaan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang banyak. Mengolah atau menganalisis data merupakan tahapan terpenting dalam penyelesaian suatu penelitian. Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademisi, dan ilmiah.<sup>13</sup> Menurut Neong Muhadjir analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil angket, dokumentasi dan lainnya untuk

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 154.

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode ....* hal. 244.

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>14</sup>

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis interaktif Miles dan Huberman diantaranya:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemustaka perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud penyisihan data/ informasi yang relevan.
2. Penyajian data, yaitu pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, penyajian data juga dapat berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk terpadu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun dari segi kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian yang dilaksanakan. Makna dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan dan kekokohnya.<sup>15</sup>

Disamping itu, penulis juga mengelola jawaban dari angket yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan rumus statistik sederhana. Peneliti menghitung jawaban informan dalam bentuk tabel tunggal distribusi frekuensi dan presentase, yaitu:

---

<sup>14</sup> Jim-Zam, *Model-model Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif*, <http://www.jim-zam.com/>, Model-model-Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kualitatif diakses pada tanggal 5 Januari 2018 jam 15.00 WIB.

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode...* hal. 253.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi data

N: Jumlah sampel yang diolah

100: Bilangan contant.

Untuk penafsiran besar presentase yang diperoleh dari tabulasi data, maka peneliti menggunakan metode penafsiran menurut Sutrisno Hadi, yaitu sebagai berikut:

- a. 80%-100%: pada umumnya
- b. 60%-70%: sebagian besar
- c. 50%-59%: lebih dari setengah
- d. 40%-49%: kurang dari setengah
- e. 20%-39%: sebagian kecil
- f. 0-19% : sedikit sekali.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Untuk Penulisan Paper, Tesis, dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 2010), hal. 25.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Koleksi Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia**

Perpustakaan Ubudiyah merupakan perpustakaan yang berada dalam lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia, yang mana perpustakaan ini bernama Budiah binti Abd.Wahab. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa setiap Perpustakaan yang berada dalam lingkungan sebuah Universitas mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu para mahasiswa, dosen, maupun civitas akademika yang terdapat pada Perpustakaan tersebut dalam menemukan informasi atau kebutuhan yang dibutuhkan oleh mereka tersebut. Karena Perpustakaan dikatakan berhasil dalam menjalankan tugasnya adalah apabila Perpustakaan tersebut dimanfaatkan oleh para pengguna dan juga informasi yang tersedia pada Perpustakaan tersebut dapat memenuhi kebutuhan para pengguna Perpustakaan.

Perpustakaan Ubudiyah disini memiliki peran penting dalam membantu para mahasiswa, dosen, dan civitas akademika yang ada dalam lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Adapun pada Universitas Ubudiyah Indonesia ini terdapat beberapa fakultas, diantaranya Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES), Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM), Fakultas Ekonomi (FE), dan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP).

Koleksi-koleksi yang tersedia pada Perpustakaan Ubudiyah ada yang berupa koleksi yang tercetak maupun elektronik. Untuk koleksi-koleksi yang

tercetak pada perpustakaan Ubudiyah ini tersedia buku-buku yang menjadi bahan referensi bagi para mahasiswa dalam menjalankan rutinitas sehari-hari sebagai mahasiswa, salah satunya sebagai bahan referensi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan. Sedangkan untuk koleksi-koleksi yang elektronik pada Perpustakaan Ubudiyah ini juga tersedia koleksi yang berbentuk kaset yang didalamnya berisikan kumpulan skripsi-skripsi mahasiswa yang telah didigitalisasikan.

Adapun koleksi-koleksi tercetak yang tersedia pada Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Koleksi Tercetak yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah**

No.	Koleksi	Jumlah
1.	Buku bidang ilmu kesehatan	2.664
2.	Buku bidang ilmu komputer	995
3.	Buku umum	1.089
4.	Buku bidang ilmu ekonomi	632
5.	Buku bidang keguruan dan pendidikan	227
6.	Buku bidang ilmu social	93
7.	Buku bidang Bahasa Inggris	85
8.	Buku referensi	62
9.	Buku bidang ilmu Agama	61
10.	Buku bidang teknik	51
11.	Buku bidang ilmu matematika	35
12.	Buku bidang ilmu geografi dan sejarah	13

13.	Buku bidang ilmu hukum	178
Jumlah		6.185

Adapun jumlah keseluruhan eksamplar dari koleksi-koleksi tercetak diatas adalah berjumlah 10.640. Sedangkan untuk Koleksi non cetak atau elektronik, pada Perpustakaan Ubudiyah menyediakan koleksi dalam bentuk kaset yang terletak pada suatu ruangan yang bernama CD-ROOM. Didalamnya tersedia koleksi-koleksi elektronik dalam bentuk kaset, yang mana pada kaset tersebut didalamnya terdapat skripsi-skripsi mahasiswa dan juga jurnal dari para mahasiswa yang telah didigitalisasikan dalam bentuk kaset. Adapun jumlah keseluruhan dari koleksi elektronik yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah sebanyak 1.469 buah. Ada juga terdapat beberapa e-jurnal dan e-book, akan tetapi untuk koleksi e-jurnal dan e-book ini hanya bisa di akses oleh dosen, mahasiswa tidak bisa mengaksesnya karena server yang dimiliki hanya tersedia satu server.<sup>1</sup>

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dari Juni sampai bulan Juli 2018, yang bertujuan untuk mengetahui ketersediaan bahan pustaka yang tercetak dan elektronik dan kaitannya dengan pemenuhan informasi pengguna. Dalam Penelitian ini akan memaparkan hasil dalam bentuk tabel dan teks. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Setiap angket mempunyai 6 pernyataan yang akan dibagikan kepada 60 orang responden dari mahasiswa Universitas Ubudiyah

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan ibu Fitri, S.IP dan Dina Rarima, S.IP, pihak pustakawan dan penanggung jawab perpustakaan, pada tanggal 13 Juli 2018.

Indonesia yang memanfaatkan koleksi di Perpustakaan Universitas Ubudiyah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Untuk wawancara dilakukan dengan 2 orang pustakawan yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan perpustakaan.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh selama melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Ketersediaan Koleksi Tercetak dan Elektronik di Perpustakaan Ubudiyah Sudah Sangat Memadai**

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	a. Sangat Setuju	15	25%
	b. Setuju	37	62%
	c. Tidak Setuju	8	13%
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	60	100 %

Pada tabel di atas dapat dilihat, sebagian besar responden dalam penelitian ini menyatakan setuju ketersediaan koleksi tercetak dan elektronik di Perpustakaan Ubudiyah sudah sangat memadai, hanya sebagian kecil responden dalam penelitian ini menyatakan sangat setuju jika ketersediaan koleksi tercetak dan elektronik di Perpustakaan Ubudiyah sudah sangat memadai, sedikit sekali responden yang menyatakan tidak setuju jika ketersediaan koleksi tercetak dan elektronik di Perpustakaan Ubudiyah sudah sangat memadai.

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan ibu Fitri, S.IP dan Dina Rarima, S.IP selaku pihak pustakawan dan pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perpustakaan, mereka mengatakan bahwa koleksi atau bahan pustaka yang tersedia sudah memadai dan cukup untuk memenuhi segala kebutuhan para pengguna. Karena sebelum melakukan kegiatan pengadaan bahan pustaka, pihak perpustakaan terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan pengguna dengan cara menanyakan kepada seluruh ketua prodi masing-masing program studi koleksi-koleksi apa saja yang dibutuhkan oleh para mahasiswa, kemudian para ketua prodi menanyakan kepada para dosen koleksi apa saja yang dibutuhkan saat melangsungkan perkuliahan, para dosen mengacu pada silabus perkuliahan dan kemudian membuat rangkuman koleksi apa saja yang dibutuhkan saat melangsungkan perkuliahan, begitu juga dengan pihak mahasiswa juga di analisis kebutuhan mereka dengan menanyakan koleksi-koleksi apa saja yang mereka butuhkan. Kemudian setelah semua koleksi yang menjadi kebutuhan para mahasiswa terdata seluruhnya, kemudian pihak perpustakaan membuat daftar seluruh koleksi-koleksi yang telah di data sebelumnya dan kemudian memberikan daftar koleksi tersebut kepada pihak rektorat, dan kemudian pihak rektorat yang akan membeli seluruh koleksi yang telah didata sebelumnya tersebut.<sup>2</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi tercetak dan elektronik di Perpustakaan Ubudiyah sudah sangat memadai dan cukup untuk memenuhi kebutuhan informasi para mahasiswa.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan ibu Fitri, S.IP dan Dina Rarima, S.IP, pihak pustakawan dan penanggung jawab perpustakaan, pada tanggal 13 Juli 2018

**Tabel 4.3 Koleksi tercetak dan elektronik sangat berkualitas, baik dari segi isi dan fisiknya**

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	a. Sangat Setuju	19	32 %
	b. Setuju	32	53 %
	c. Tidak Setuju	9	15 %
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0 %
	Jumlah	60	100 %

Pada tabel ini dapat di lihat lebih dari setengah responden dalam penelitian ini yang menyatakan setuju bahwa koleksi tercetak dan elektronik sangat berkualitas, baik dari segi isi dan fisiknya, sebagian kecil responden dalam penelitian ini meyatakan sangat setuju bahwa koleksi tercetak dan elektronik sangat berkualitas, baik dari segi isi dan fisiknya, dan sedikit sekali yang menyatakan tidak setuju bahwa koleksi tercetak dan elektronik sangat berkualitas, baik dari segi isi dan fisiknya. Jadi dapat disimpulkan bahwa koleksi tercetak dan elektronik yang terdapat di Perpustakaan Ubudiyah sudah dapat dikatakan berkualitas, baik dari segi isi dan fisiknya.

**Tabel 4.4 Memanfaatkan Koleksi, baik koleksi tercetak maupun Elektronik di Perpustakaan Ubudiyah sebagai bahan bacaan dan referensi**

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	a. Sangat Setuju	19	32%
	b. Setuju	30	50%
	c. Tidak Setuju	11	18%
	d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	60	100%

Pada tabel di atas dapat dilihat lebih dari setengah responden dalam penelitian ini menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa para mahasiswa sering memanfaatkan koleksi, baik koleksi tercetak maupun elektronik di Perpustakaan Ubudiyah sebagai bahan bacaan dan referensi, sebagian kecil responden dalam penelitian ini yang menyatakan sangat setuju dengan pendapat tersebut dan sedikit sekali responden yang menyatakan tidak setuju dengan pendapat tersebut. Dari semua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa sering memanfaatkan koleksi atau bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Universitas Ubudiyah sebagai bahan bacaan dan referensi. Sebaiknya pihak pustakawan agar dapat terus meningkatkan kualitas koleksi dan kemutakhiran koleksi agar para mahasiswa dapat menemukan informasi yang dibutuhkan oleh para mahasiswa melalui koleksi atau bahan pustaka yang disediakan di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia.

**Tabel 4.5 Koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah sangat mutakhir (terkini).**

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	a. Sangat Setuju	10	17%
	b. Setuju	24	40%
	c. Tidak Setuju	18	30%
	d. Sangat Tidak Setuju	8	13%
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa kurang dari setengah responden dalam penelitian ini menyatakan setuju jika koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah sangat mutakhir (terkini), sebagian kecil responden menyatakan tidak setuju jika koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah sangat mutakhir (terkini), sedikit sekali yang menyatakan sangat setuju jika koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah sangat mutakhir (terkini), dan juga sedikit sekali yang menyatakan sangat tidak setuju bahwa koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah sangat mutakhir (terkini). Jadi dapat disimpulkan bahwa koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah pada umumnya sudah tersedia secara mutakhir (terkini).

**Tabel 4.6 Koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia relevan atau sesuai dengan kebutuhan saya.**

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	a. Sangat Setuju	13	22 %
	b. Setuju	37	62 %
	c. Tidak Setuju	8	13%
	d. Sangat Tidak Setuju	2	3%
	Jumlah	60	100%

Tabel di atas memperlihatkan sebagian besar responden menyatakan setuju jika koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia relevan atau sesuai dengan kebutuhan mereka, sebagian kecil responden dalam penelitian ini menyatakan sangat setuju jika koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia relevan atau sesuai dengan kebutuhan saya, hanya sedikit sekali yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju jika koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia relevan atau sesuai dengan kebutuhan saya. Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa koleksi tercetak dan elektronik yang tersedia pada Perpustakaan Ubudiyah sudah relevan atau sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan ibu Fitri, S.IP dan Dina Rarima, S.IP selaku pihak pustakawan dan penanggung jawab terhadap pengelolaan Perpustakaan Ubudiyah, mereka mengatakan bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan para mahasiswa, karena koleksi-koleksi yang tersedia pada Perpustakaan Ubudiyah merupakan koleksi dari hasil analisa kebutuhan para pengguna yang dilakukan oleh pihak

perpustakaan sebelum melakukan pengadaan koleksi atau bahan pustaka.<sup>3</sup> Dan juga dari hasil dokumentasi penulis bahwa koleksi-koleksi yang tersedia memang sudah sesuai dengan fakultas dan program studi yang ada pada Universitas Ubudiyah Indonesia.

**Tabel 4.7 Koleksi tercetak dan Elektronik perlu diperbanyak lagi jumlahnya**

No. Pernyataan	Katagori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	a. Sangat Setuju	16	27%
	b. Setuju	28	47%
	c. Tidak Setuju	11	18%
	d. Sangat Tidak Setuju	5	8%
	Jumlah	60	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat kurang dari setengah responden dalam penelitian ini menyatakan setuju koleksi tercetak dan elektronik perlu diperbanyak lagi jumlahnya, dan juga sebagian kecil responden dalam penelitian ini menyatakan sangat setuju jika koleksi tercetak dan elektronik perlu diperbanyak lagi jumlahnya, dan sedikit sekali yang berpendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan hal tersebut.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hanya sebagian kecil responden yang menyatakan setuju jika koleksi tercetak dan elektronik perlu diperbanyak lagi jumlahnya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa koleksi tercetak dan elektronik

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan ibu Fitri, S.IP dan Dina Rarima, S.IP, pihak pustakawan dan penanggung jawab perpustakaan, pada tanggal 13 Juli 2018

yang tersedia pada Perpustakaan Ubudiyah tidak perlu diperbanyak lagi jumlahnya.

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa berpendapat jika ketersediaan bahan pustaka tercetak dan elektronik di Perpustakaan Ubudiyah sudah memadai dan sesuai atau relevan dengan kebutuhan informasi para mahasiswa. Hal ini juga di perjelas dengan hasil wawancara dengan pustakawan yang bertugas di Perpustakaan Ubudiyah serta hasil dokumentasi yang penulis lakukan pada Universitas Ubudiyah Indonesia.

Dari data-data yang telah penulis dapatkan diatas melalui angket, hasil wawancara dan dokumentasi penulis di lapangan, menurut analisa penulis jumlah koleksi atau bahan pustaka tercetak yang tersedia di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia jumlahnya sudah bisa memenuhi kebutuhan para mahasiswa. Hal ini dibuktikan sebagaimana yang penulis telah jelaskan sebelumnya bahwa koleksi atau bahan pustaka yang menjadi kebutuhan para mahasiswa sudah dapat dikatakan memenuhi kebutuhan mereka, juga dengan mengacu pada teori yang penulis jadikan acuan atau pedoman dalam penelitian ini, yang mana pada teori tersebut menyebutkan bahwa persyaratan minimal jumlah koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi yakni jumlah bahan pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa. Akan tetapi walaupun hasil yang didapatkan dari data angket, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa koleksi atau bahan pustaka yang tersedia, baik itu yang tercetak maupun elektronik keduanya sudah memenuhi kebutuhan para mahasiswa, menurut analisa penulis bahwa koleksi yang dapat dikatakan memenuhi kebutuhan informasi para mahasiswa hanyalah

koleksi yang tercetak saja, tidak halnya dengan koleksi yang elektronik. Penulis berpendapat demikian karena koleksi atau bahan pustaka yang berbentuk elektronik pada Perpustakaan Ubudiyah ini hanya tersedia koleksi-koleksi yang didalamnya berisi kumpulan skripsi-skripsi mahasiswa yang telah didigitalisasikan. Menurut penulis koleksi dalam elektronik tersebut belum dapat dikatakan memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa pada umumnya, akan tetapi koleksi yang berbentuk elektronik tersebut hanya dapat dimanfaatkan oleh sebagian mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi, tidak halnya bagi para mahasiswa yang membutuhkan informasi atau bahan referensi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

Menurut data yang penulis dapatkan selama penelitian di lapangan, kemudian penulis menganalisa bahwa koleksi atau bahan pustaka tercetak yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah sudah dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, sedangkan untuk koleksi atau bahan pustaka yang berbentuk elektronik belum dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang ketersediaan bahan pustaka (cetak dan elektronik) dan kaitannya dengan pemenuhan informasi pengguna di Perpustakaan Ubudiyah, Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi tercetak di perpustakaan Ubudiyah sudah memadai dan relevan (sesuai) dengan kebutuhan mahasiswa. Akan tetapi koleksi yang berbentuk elektronik belum dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Hasil ini di peroleh dari analisis data angket yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia yang sedang memanfaatkan koleksi atau bahan pustaka yang tersedia di Perpustakaan Ubudiyah serta dari hasil wawancara dengan pustakawan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perpustakaan. Walaupun dari hasil yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian menunjukkan bahwa koleksi atau bahan pustaka yang tersedia, baik itu yang tercetak maupun elektronik sudah dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa, akan tetapi dari data yang penulis dapat tersebut kemudian penulis analisis dan kemudian hasil analisis penulis adalah koleksi atau bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan Ubudiyah hanyalah koleksi yang dalam bentuk tercetak saja yang dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, koleksi atau bahan pustaka dalam bentuk elektronik belum dapat dikatakan memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

Berdasarkan data yang di peroleh selama proses penelitian berlangsung, koleksi-koleksi tercetak yang tersedia pada Perpustakaan Ubudiyah sudah relevan (sesuai) dengan kebutuhan mahasiswa dan dapat memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Akan tetapi koleksi dalam bentuk elektronik belum dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta berujuk pada kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan mendatang antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pihak Perpustakaan sebaiknya agar dapat menyediakan koleksi atau bahan pustaka dalam bentuk tercetak lebih banyak lagi dari jumlah sebelumnya dan lebih memperhatikan lagi kemutakhiran koleksi agar dapat menambah minat kunjung mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi atau bahan pustaka. Serta juga untuk koleksi yang elektronik agar kedepannya dapat disediakan bukan hanya koleksi yang berisikan skripsi-skripsi mahasiswa saja.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Maulana, dkk, *Kamus Ilmiah Populer: Lengkap dengan EYD dan Pembentukan Istilah serta Akronim Bahasa Indonesia*, Ed. Terbaru, Yogyakarta: Absolut, 2011.
- A. Ridwan Siregar, *Pengembangan Koleksi*, Medan: Bahan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatera Utara, 2002.
- Belling Siregar, *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*, Medan: Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Kebudayaan, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: buku pedoman*, Jakarta: Depdikbud, 2004.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta: 2011.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Indonesia, *Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Ishak, “Kebutuhan Informasi Mahasiswa program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas Jurnal Reading”, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi* Vol.2, No.2, 2006.
- Jamu Saptari Purnomo, *Temu Kembali Informasi Bibliografi dengan Bahasa Alami pada Field judul dan Subjek* (Studi Efektivitas Katalog Induk Terpasang UGM) Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Vol. III No. 1, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2006.
- Jim-Zam, *Model-model Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif*, <http://www.jim-zam.com/>, Model – model – Teknik – Analisis – Data – Penelitian – Kualitatif.
- Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* Jakarta: Kencana, 2011.

- Komaruddin dan Yoke Tjuparnah S. Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009)
- M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Muhammad Qosim, *Pengantar Kearsipan*, makalah. Diakses di <http://bpadjogja.info/file/1d938b00eb7dff2f6d201167affc9b36.pdf>
- Nurul Fadhillah, *Ketersediaan dan Pemanfaatan Koleksi Audio Visual oleh Pengguna UPT. Perpustakaan IAIN Ar-Raniry, Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2013.
- Oktavia Ade Irma, *Hubungan Program Semangat Pagi Radio 98,7 Gen fm dengan Pemenuhan Informasi Pendengar di Kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang, Tangerang, 2010 (online)*, melalui: <http://www.library.upnvj.ac.id/pdf/2:1Komunikasi/205612040/bab2.pdf>.
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 1999.
- , *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus...*
- Rahmat Krisyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi: Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Adverting, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2007)
- Ratih Enitia, “*Tanggapan Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di Pojok Jawa Barat*”, *e-Jurnal Mahasiswa Universitas Padjajaran 1*, no. 1 (2012): hal. 4. <http://journals.unpad.ac.id>.

- Ratna Juwita, *Ketersediaan Koleksi Terbitan Berkala dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Membaca Siswa di Perpustakaan MAN Kuta Baro, Skripsi* Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2015.
- Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, Bandung: Fokus media, 2012.
- Siti Maghfirah, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Ilmu Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2011, skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2015.
- Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta :Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research Untuk Penulisan Paper, Tesis, dan Disertasi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 2010, hal. 25.
- Syihabuddin Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kali Jaga, 2007.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ed. 3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.

UU RI Nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan, pdf. Diakses di 094607-UU No. 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan pdf.

Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Yuliatwati, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Referensi Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Skripsi di Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah, Skripsi*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2015 .

Yuyu Yulia, *Pengadaan Bahan Pustaka*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1993.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Abdul Harist
2. Tempat / Tanggal Lahir : Susoh / 07 Januari 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Gampong Cot Ba'u Kec. Sukajaya, Sabang
9. Anak Ke- : 2 dari 4 Bersaudara
10. No. Hp : 082360855697
11. Orang Tua / Wali
  - a. Ayah : M. Naisr
  - b. Ibu : Fahnizar
  - c. Pekerjaan Ayah : PNS
  - d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
  - e. Alamat : Gampong Cot Ba'u Kec. Sukajaya, Sabang
12. Jenjang Pendidikan
  - a. SDN. 4 Kota Sabang : Tahun Lulus 2007
  - b. MTsN Kota Sabang : Tahun Lulus 2010
  - c. SMAN. 2 Kota Sabang : Tahun Lulus 2013

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 29 Juli 2018

Abdul Harist

